BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis EOQ untuk tahun 2014 diperoleh bahan baku busa 3.381 unit, kawat 3.286 unit, dan kain 1.803 unit. Tahun 2015 diperoleh EOQ bahan baku busa 3.575 unit, kawat 3.117 unit, dan kain 1.807 unit. Tahun 2016 diperoleh EOQ bahan baku busa 3.557 unit, kawat 3.117 unit, dan kain 1.717 unit. Tahun 2017 diperoleh EOQ bahan baku busa 3.096 unit, kawat 3.098 unit, dan kain 1.719 unit.
2. Analisis tentang lead time pada tahun 2014 bahan baku busa yaitu 15, kawat 18, dan kain 19 waktu antara pesanan. Lead time pada tahun 2015 bahan baku busa yaitu 18, kawat 19, dan kain 18 waktu antara pesanan. Lead time pada tahun 2016 bahan baku busa yaitu 16, kawat 21, dan kain 18 waktu antara pesanan. Lead time pada tahun 2017 bahan baku busa yaitu 15, kawat 16, dan kain 20 waktu antara pesanan.
3. Analisis tentang ROP pada tahun 2014 bahan baku busa sebanyak 96 unit, kawat 44 unit, dan kain 140 unit. ROP pada tahun 2015 bahan baku busa sebanyak 123 unit, kawat 52 unit, dan kain 138 unit. ROP pada tahun 2016 bahan baku busa sebanyak 107 unit, kawat 66 unit, dan kain 140 unit. ROP pada tahun 2017 bahan baku busa sebanyak 102 unit, kawat 56 unit, dan kain 150 unit.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh maka saran dalam penelitian yaitu:

1. Perusahaan perlu mengkaji kembali metode pengendalian yang di terapkan selama ini,karena berdasarkan hasil pengolahan dengan metode yang digunakan peneliti total biaya persediaan mesih dapat diminimalkan. Dengan menggunakan EOQ perusahaan akan mendapatkan pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.
2. Perusahaan sebaiknya memperhatikan persedian pengamanan (safety stock) yang harus tersedia di perusahaan dan penentuan titik pesanan kembali (reorder point) dan pertimbangan biaya persediaan untuk meminimumkan total biaya persedian yang di keluarkan oleh perusahaan.
3. Pengendalian persediaan pada priode produksi selanjutnya diharapkan mampu diaplikasikan oleh CV. Fanara abadi.